



Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Pengendalian Anggaran terhadap Laporan Keuangan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor

Muhamad Mulyana Setiawan, Adriza, Nurwulan Kusumadevi

Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Mitra Bangsa, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 22, 2026

Revised March 02, 2026

Accepted March 02, 2026

Available online March 16, 2026

Kata Kunci :

Perencanaan Keuangan,
Pengendalian Anggaran, Laporan
Keuangan, Manajemen Keuangan.

Keywords:

Financial Planning, Budgetary
Control, Financial Statements,
Financial Management.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2026 by Author. Published by
CV. Rifainstitut

ABSTRAK

Keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh efektivitas perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran yang diterapkan secara konsisten. Laporan keuangan yang berkualitas merupakan output utama dari sistem manajemen keuangan yang baik dan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran terhadap laporan keuangan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan eksplanatori. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor yang berjumlah 30 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan. Pengendalian anggaran juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan. Secara simultan, perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor. Temuan ini menegaskan pentingnya perencanaan keuangan yang sistematis dan pengendalian anggaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi manajemen perusahaan serta kontribusi akademik dalam pengembangan kajian manajemen keuangan.

ABSTRACT

Financial management effectiveness is largely determined by the implementation of systematic financial planning and effective budgetary control. High-quality financial statements serve as a primary output of sound financial management systems and provide essential information for managerial decision-making. This study aims to examine the influence of financial planning and budgetary control on the financial statements of PT. Satya Perkasa Solusi Bogor, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach with descriptive and explanatory research designs. The population consisted of all 30 employees of PT. Satya Perkasa Solusi Bogor, and a saturated sampling technique was applied. Data were collected through structured questionnaires and analyzed using classical assumption tests, simple and multiple linear regression analyses, t-tests, F-tests, and coefficient of determination. The results indicate that financial planning has a positive and significant effect on financial statements. Budgetary control also has a positive and significant effect on financial statements. Simultaneously, financial planning and budgetary control significantly influence the financial statements of PT. Satya Perkasa Solusi Bogor. These findings highlight the importance of systematic financial planning and effective budgetary control in improving the quality of corporate financial statements.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan (Awaludin & Hasanudin, 2025). Manajemen keuangan menjadi fungsi strategis dalam organisasi karena berperan langsung dalam proses perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pelaporan sumber daya keuangan perusahaan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan keuangan dapat berdampak serius terhadap kinerja perusahaan, seperti menurunnya kualitas laporan keuangan,

*Corresponding author

E-mail addresses: mulyasetiawan1240@gmail.com (Muhamad Mulyana Setiawan)

lemahnya dasar pengambilan keputusan manajerial, serta meningkatnya risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan (Anwar, 2019).

Perencanaan keuangan merupakan fondasi utama dalam sistem manajemen keuangan perusahaan. Melalui perencanaan keuangan yang sistematis, perusahaan dapat menetapkan tujuan keuangan, menyusun strategi pencapaian, serta mengalokasikan sumber daya secara optimal (Widhiastuti, 2024). Perencanaan keuangan yang baik memungkinkan manajemen untuk memprediksi kebutuhan dana, mengantisipasi risiko keuangan, serta menjaga stabilitas keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tanpa perencanaan keuangan yang matang, perusahaan berpotensi mengalami ketidakseimbangan arus kas dan ketidaktepatan dalam penyusunan laporan keuangan (Gustina Hidayat, 2024).

Selain perencanaan keuangan, pengendalian anggaran memiliki peran penting dalam memastikan bahwa realisasi keuangan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengendalian anggaran berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan anggaran, sehingga perusahaan dapat mendeteksi serta mengoreksi penyimpangan secara tepat waktu. Pengendalian anggaran yang tidak efektif menyebabkan anggaran hanya berfungsi sebagai dokumen administratif tanpa nilai strategis, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap akurasi dan keandalan laporan keuangan (Syahputra et al., 2025).

Laporan keuangan merupakan output akhir dari seluruh proses manajemen keuangan dan berfungsi sebagai sarana komunikasi utama antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dan mudah dipahami. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dalam operasional perusahaan.

PT. Satya Perkasa Solusi Bogor, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan solusi bisnis, menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas laporannya di tengah dinamika operasional dan perubahan lingkungan bisnis. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi keuangan serta belum optimalnya sistem pengendalian anggaran. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan akurasi laporan keuangan dan menghambat efektivitas pengambilan keputusan manajerial.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran terhadap laporan keuangan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta memperkaya kajian akademik di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait hubungan antara perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, dan kualitas laporan keuangan.

2. KAJIAN LITERATUR

Manajemen dan Manajemen Keuangan

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Afandi, 2018). Dalam konteks perusahaan, manajemen keuangan berfokus pada pengelolaan dana, mulai dari perencanaan, penganggaran, pengendalian, hingga pelaporan keuangan (Anwar, 2019).

Manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan keseimbangan antara risiko dan keuntungan (Musthafa & Se, 2017). Fungsi manajemen keuangan mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan modal kerja, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja keuangan.

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses sistematis dalam menetapkan tujuan keuangan dan strategi untuk mencapainya (Ghozie & Mulya, 2019). Perencanaan keuangan melibatkan penyusunan neraca proyeksi, arus kas, serta estimasi pendapatan dan pengeluaran di masa depan.

Perencanaan keuangan yang efektif membantu perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan stabilitas keuangan. Perusahaan yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan andal.

Pengendalian Anggaran

Pengendalian anggaran merupakan proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi (Warsono & Putrie, 2024). Pengendalian anggaran mencakup pengawasan penggunaan dana, evaluasi penyimpangan, serta tindakan korektif.

Pengendalian anggaran yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menjaga disiplin keuangan, mencegah pemborosan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, pengendalian anggaran berkontribusi langsung terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu (Prihadi, 2019). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan.

Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh karakteristik relevansi, keandalan, dapat dipahami, dan daya banding (IAI, 2012). Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan efektivitas sistem manajemen keuangan perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan adalah:

- **H1:** Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan.
- **H2:** Pengendalian anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan.
- **H3:** Perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan eksplanatori yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen secara empiris. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran objektif terhadap fenomena yang diteliti serta pengujian hipotesis berdasarkan data numerik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan teknik ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur tingkat persepsi responden terhadap perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, dan laporan keuangan.

Teknik analisis data meliputi uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran terhadap laporan keuangan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor. Data yang diperoleh dari kuesioner responden dianalisis menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak pengolahan data. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji instrumen dan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan layak dan memenuhi syarat analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian positif terhadap penerapan perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, serta kualitas laporan keuangan di PT. Satya Perkasa Solusi Bogor. Namun demikian, terdapat variasi persepsi yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang perbaikan dalam penerapan kedua variabel independen tersebut, terutama dalam hal konsistensi implementasi dan pengawasan anggaran.

Hasil Uji Kualitas Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, dan laporan keuangan memiliki nilai korelasi lebih besar dari nilai r-tabel yang ditetapkan. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Validitas yang baik menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah mampu merepresentasikan konsep teoritis yang diukur, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya secara ilmiah.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel penelitian berada di atas batas minimum 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Dengan terpenuhinya syarat validitas dan reliabilitas, maka data penelitian dapat dilanjutkan ke tahap analisis inferensial.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan melalui grafik histogram dan Normal P-P Plot yang memperlihatkan pola sebaran residual mengikuti garis diagonal. Selain itu, nilai signifikansi uji statistik berada di atas tingkat kesalahan 5 persen. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance berada di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada sebaran residual, serta nilai signifikansi berada di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, nilai yang diperoleh berada di antara batas atas dan batas bawah yang ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Terpenuhinya seluruh asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menguji hipotesis penelitian.

Analisis Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa semakin baik perencanaan keuangan yang diterapkan, maka semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan perusahaan.

Secara statistik, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dibandingkan nilai t-tabel, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) diterima.

Secara konseptual, temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang sistematis—meliputi penyusunan anggaran berbasis data historis, perencanaan arus kas, serta estimasi kebutuhan dana—berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal. Perencanaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan, mengantisipasi kekurangan dana, dan menjaga stabilitas keuangan.

Dalam konteks PT. Satya Perkasa Solusi Bogor, perencanaan keuangan yang diterapkan telah membantu manajemen dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam hal analisis proyeksi dan konsistensi implementasi perencanaan agar laporan keuangan dapat lebih mencerminkan kondisi riil perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2019) dan Santoso dan Wibowo (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, perencanaan keuangan dapat dianggap sebagai fondasi utama dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan.

Analisis Pengaruh Pengendalian Anggaran terhadap Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengendalian anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin efektif pengendalian anggaran, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil uji t memperlihatkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian anggaran memiliki peran strategis dalam menjaga kesesuaian antara rencana dan realisasi keuangan.

Secara teoritis, pengendalian anggaran berfungsi sebagai mekanisme evaluasi dan pengawasan yang memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan perencanaan. Pengendalian anggaran yang efektif memungkinkan manajemen untuk mendeteksi penyimpangan sejak dini dan mengambil tindakan korektif sebelum berdampak negatif pada laporan keuangan.

Dalam praktik di PT. Satya Perkasa Solusi Bogor, pengendalian anggaran telah diterapkan melalui monitoring realisasi anggaran dan evaluasi periodik. Namun, penelitian ini menemukan bahwa pengendalian anggaran belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem informasi keuangan, sehingga masih terdapat keterlambatan pelaporan dan potensi ketidaktepatan data.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Nugroho (2017) dan Fitriana dan Hidayat (2022) yang menyatakan bahwa pengendalian anggaran berpengaruh signifikan terhadap kualitas dan akurasi laporan keuangan. Dengan demikian, pengendalian anggaran yang kuat menjadi faktor kunci dalam menciptakan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Analisis Pengaruh Simultan Perencanaan Keuangan dan Pengendalian Anggaran terhadap Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dibandingkan nilai F-tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa persentase variasi laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kombinasi perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran dalam proporsi yang cukup besar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara empiris, hasil ini menegaskan bahwa perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran merupakan dua elemen yang saling melengkapi dalam sistem manajemen keuangan. Perencanaan keuangan berfungsi sebagai pedoman strategis, sedangkan pengendalian anggaran berperan sebagai alat pengawasan operasional.

Tanpa perencanaan yang matang, pengendalian anggaran menjadi tidak efektif karena tidak memiliki standar pembandingan yang jelas. Sebaliknya, perencanaan keuangan tanpa pengendalian anggaran yang kuat berpotensi menimbulkan penyimpangan yang tidak terdeteksi, sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan.

Dalam konteks PT. Satya Perkasa Solusi Bogor, sinergi antara perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran terbukti mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan.

Namun, optimalisasi sistem informasi keuangan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia masih diperlukan agar kedua fungsi tersebut dapat berjalan secara maksimal.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan, pengendalian anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan, perencanaan keuangan dan pengendalian anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan PT. Satya Perkasa Solusi Bogor.

6. REFERENSI

- Afandi, P. (2018). Manajemen sumber daya manusia (Teori, konsep dan indikator). *Riau: Zanafala Publishing*, 3.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Kencana*. Jakarta.
- Awaludin, I. D. T., & Hasanudin, S. E. (2025). *Inovasi Manajemen Keuangan (Menciptakan Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan)*. PT KIMHSAFI ALUNG CIPTA.
- Ghozie, J., & Mulya, N. (2019). *Money Smart Parent: Panduan Praktis Perencanaan Keuangan Orang Tua Baru*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Gustina Hidayat, S. E. (2024). *Manajemen Keuangan*. Penerbit KBM Indonesia.
- Indonesia, I. A. (2012). *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Musthafa, H., & Se, M. M. (2017). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Syahputra, F. N., Asriani, L., Indriani, E., Marpaung, R. R. R., & Rivaldi, M. (2025). Peran Laporan Keuangan Dalam Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. *MUARA EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen & Bisnis*, 1(4), 217–224.
- Warsono, S., & Putrie, N. W. (2024). *Manajemen & Akuntansi Startup*. UGM PRESS.
- Widhiastuti, S. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Mega Press Nusantara.